

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Teknik Lingkungan, Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada saya.

KAJIAN PROSES PENGANGKUTAN SAMPAH KABUPATEN KOLAKA UTARA (STUDI KASUS: KECAMATAN LASUSUA)

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan pembangunan wilayah perkotaan di Indonesia, diikuti oleh peningkatan perpindahan sebagian rakyat pedesaan ke kota dengan anggapan akan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Hal ini tentunya sangat berdampak pada peningkatan jumlah penduduk kota yang juga sebanding dengan limbah yang akan dihasilkan. Namun, tidak disertai secara langsung dengan penyediaan sarana dan prasarana yang tidak sebanding oleh pemerintah, akibatnya pelayanan yang ada tidak maksimal dan terjadi penurunan kualitas lingkungan, khususnya pada permasalahan pengangkutan sampah kota.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari rute jalan pengangkutan sampah di Kabupaten Kolaka Utara, khususnya di Kecamatan Lasusua. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa survey dan investigasi langsung di lapangan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sistem pengangkutan sampah di Kecamatan Lasusua dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu sistem door to door dan penempatan kontainer sampah di TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Pengangkutan sampah yang ada saat ini di Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara belum efektif. Untuk *dump truck* DD 9037 AN hanya beroperasi 1 ritasi/ perhari (5 jam). Sedangkan untuk *arm roll truck* DD 9107 AB beroperasi melewati Jl. Perintis Kemerdekaan yang merupakan pusat perkantoran.

Rute pengangkutan sampah yang efektif dan efisien untuk *arm roll truck* menuju TPS Ponggiha adalah dengan melewati Jln. Tamangapa jaya, Jln. AMD, Jln.

Pampangge, Jln. Katimbang Raya dan Jln. Lasususa Raya. Rute tersebut lebih pendek 1 km dibanding dengan rute yang biasa dilalui. Selain itu, Pusat perkantoran yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan juga dapat dihindari. Untuk memaksimalkan kinerja dump truck DD 9037 AN maka perlu dilakukan penambahan waktu operasi per hari. Sehingga dalam 1 hari, dump truck tersebut dapat beroperasi mengangkut sampah sebanyak 2 kali ritasi. Kebutuhan kendaraan pengangkut sampah (dump truck dan arm roll truck) yang dibutuhkan di Kecamatan Lasusua adalah 10 unit dump truck kapasitas 6 m³, dan arm roll truck kapasitas 10 m³ adalah 3 unit.

Kata kunci: *Sampah, Rute Jalan, Pengangkutan, Kecamatan Lasusua*

KAJIAN PROSES PENGANGKUTAN SAMPAH KABUPATEN KOLAKA UTARA (STUDI KASUS: KECAMATAN LASUSUA)

ABSTRACT

The rapid development of the construction of urban areas in Indonesia, followed by an increase in displacement of the majority of rural people to the city with the presumption will get a better life. This is certainly a very impact on an increasing number of city dwellers are also comparable with the waste that will be generated. However, it is not accompanied directly to the provision of facilities and infrastructure are not comparable by government, consequently there is no maximum services and a decline in the quality of the environment, in particular on the problem of transporting municipal waste.

This study aimed to learn the way of transporting waste in North Kolaka, particularly in Sub Lasusua. This type of research used in this study is in the form of surveys and investigations in the field. The results of the field studies showed that the waste transportation system in the District Lasusua done in two (2) ways: door to door and placement of trash containers in TPS (Disposal meantime). Transporting waste that exists today in the District Lasusua North Kolaka yet effective. To dump truck DD 9037 AN operates only 1 ritasi / day (5 hours). As for the arm roll trucks DD 9107 AB operates passes Jl. Perintis Kemerdekaan which is the central office.